EVALUASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI UPT SMK

Firman Eka Lesmana
Sutrisno
Made Wena

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) kualitas *input* siswa, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep. Sampel penelitian adalah Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Alat pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) kualitas *input* siswa berdasar nilai Ujian Nasional SMP masuk kategori cukup baik, (2) pelaksanaan pembelajaran masuk kategori cukup baik, dan (3) prestasi belajar siswa masuk kategori cukup baik.

Kata-kata Kunci: *input*, pelaksanaan, pembelajaran, *softskill*, prestasi belajar

Abstract: *Competency Evaluation of Engineering Education in Building the Image in UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep. The purpose of this study was to determine: (1) the quality of student input, (2) the implementation of learning, and (3) student achievement Skills Competency Architecture Engineering. The study design used is descriptive research. The study population was the implementation of learning in Architecture Engineering Skills Competency Unit of SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep. The samples were Class XII Skills Competency Architecture Engineering. Data collection tool is questionnaire and documentation, and analyzed using descriptive statistics. The results of the study as follows: (1) the quality of student input by the National Examination junior in the category quite well, (2) the implementation of learning quite well in the category, and (3) students' achievement in the category quite well.*

Keywords*: input, implementation, learning, softskills, learning achievement*

Pendidikan merupakan wahana fasilitasi seseorang untuk penyebaran potensi seseorang untuk berkembang seoptimal mungkin. Pendidikan dapat diperoleh secara formal dan informal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, se-

Firman Eka Lesmana adalah Alumni Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Email: firman_lesmanasembilanbelas@yahoo.co.id; Sutrisno dan Made Wena adalah Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Alamat Kampus: Jl. Semarang 5 Malang 65145.

lain sebagai wadah untuk kegiatan pembelajaran, sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Oleh karena itu, dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, siswa tidak akan pernah lepas dari berbagai peraturan atau tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya. Tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya dapat menumbuhkan sikap disiplin pada siswa. Dengan tertanamnya sikap disiplin pada diri siswa, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar yang selama ini dinilai masih kurang.

Kenyataan di lapangan dari hasil observasi di UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep, dalam penerapan *soft skill* kedisiplinan bisa dikatakan sudah baik, akan tetapi semua itu seolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Secara global prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal antara lain: malas, kurang perhatian dan minat terhadap pelajaran, kemampuan awal yang kurang, gangguan fisik, serta ketidakseimbangan mental.

Sedangkan faktor eksternal antara lain lingkungan sekolah (kurikulum yang kurang fleksibel, metode mengajar yang kurang memadai, serta kurangnya alat dan sumber untuk kegiatan belajar), lingkungan keluarga (keluarga tidak utuh atau kurang harmonis, orang tua yang tidak memperhatikan anaknya, serta ekonomi yang lemah).

Penelitian akan dideskripsikan faktor penyebabnya yaitu kualitas *input* siswa, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan, prestasi belajar, dan prestasi tingkah laku siswa.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, yang dimaksud dengan *raw input* adalah siswa (Purwanto 2003: 107). Dewi (2006), mengungkapkan bahwa sebagai *raw input* siswa memiliki karakteristik sendiri yang banyak mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, baik fisiologis maupun psikologis. Fisiologis meliputi kondisi fisik, kesehatan, dan panca indera. Sedangkan yang menyangkut psikologis meliputi minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kesehatan mental, dan kebiasaan belajar. *Input* siswa adalah masukan siswa yang akan mengikuti proses pendidikan. Komponen *input* siswa terdiri dari *instrumental input* dan *enviromental input.*

Yoga (2009), berpendapat bahwa aspirasi pendidikan orang tua yang rendah juga tidak dapat mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang baik. Kondisi lingkungan yang demikian jelas tidak kondusif untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik. *Input* siswa dikatakan baik jika mempunyai fisiologis dan psikologis yang baik. Dalam penelitian ini, *input* siswa diukur dengan menggunakan nilai ujian akhir nasional.

Terry (1986), mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran tersebut. Dimyati dan Mudjiono (dalam Sagala, 2005), memberikan rumusan pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran menurut Degeng dalam Uno (2008: 2), adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Knirk dan Gustafson dalam Sagala (2005), mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahapan rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Dari paparan di atas, pelaksanaan pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar sehingga terjadi perubahan yang lebih baik pada diri siswa. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam/doa/ memeriksa kehadiran siswa, serta mengaitkan manfaat penguasaan kompetensi dalam kehidupan siswa atau dengan kompetensi terdahulu yang telah dipelajari. Kemudian setelah itu masuk pada kegiatan inti yang merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik sesuai Pasal 19 Peraturan Pemerintah tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Peraturan Pemerintah, 2005). Di akhir pembelajaran guru melakukan kegiatan penutup dengan mendorong siswa mengungkap dan menyimpulkan yang telah dipelajari kemudian melakukan penilaian serta memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Dari pemaparan di atas dapat diambil simpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dikatakan baik jika setiap kali mengajar, guru mampu melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan baik.

Adam (2010), mengemukakan *soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*). Salah satu dari *soft skill* tersebut adalah disiplin. Menurut Hurlock (1999: 82), disiplin yaitu suatu cara masyarakat untuk mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok. Tujuan seluruh disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian sehingga akan sesuai dengan peranperan yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.

Reisman dan Payne (Mulyasa, 2003: 15), mengemukakan strategi umum merancang disiplin siswa yaitu: (1) menumbuhkembangkan konsep diri, (2) menumbuhkembangkan keterampilan berkomunikasi, (3) menciptakan konsekuensi-konsekuensi logis dan alami, (4) merangsang siswa dalam mengklarifikasi nilai, (5) menumbuhkembangkan analisis transaksional, (6) mengembangkan terapi realitas, (7) menumbuhkembangkan disiplin yang terintegrasi, (8) menumbuhkembangkan kemampuan modifikasi perilaku, (9) menumbuhkembangkan tantangan bagi disiplin.

Dalam pelaksanaannya disiplin dikembangkan melalui dua bentuk yaitu: disiplin preventif dan disiplin korektif. Dari pemaparan di atas, pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan dikatakan baik apabila sekolah mampu membuat kebijakan-kebijakan yang nantinya dapat menumbuhkembangkan sikap disiplin pada diri siswa. Pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan di sekolah akan berhasil bila dilaksanakan atas kerjasama kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa di sekolah.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994: 19). Sedangkan menurut Azwar (1998: 13), prestasi adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar. Slameto (2003: 2), menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Winkel (2005: 59), belajar merupakan suatu aktifitas mental psikis yang berlangsung da-

lam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Kemampuan yang diperoleh individu dari proses pembelajaran menurut Bloom dapat dikategorikan pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Sudjana, 2004: 46). Ketiga ranah ini dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) Kemampuan kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. (2) Kemampuan afektif terkait dengan sikap dan nilai. (3) Kemampuan psikomotor adalah kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Selanjutnya menurut Suryabrata (2006: 23), prestasi belajar adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi belajar siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Kemudian dengan angka tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik yang telah dicapai.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri anak (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal) seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 54). Prestasi belajar yang baik jika nilai hasil belajar siswa di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Tingkah laku adalah sekumpulan sifat yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan genetika. Skinner dalam Admodjo (1993), memaparkan definisi tingkah laku yaitu tingkah laku merupakan hasil hubungan antara rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Prestasi tingkah laku adalah hasil yang telah dicapai dalam proses belajar berupa perubahan tingkah laku yang dinyatakan dengan skor atau nilai yang dilakukan oleh pendidik melalui evaluasi atau penilaian. Prestasi tingkah laku dapat dikatakan baik apabila siswa mempunyai sikap dan perilaku yang baik.

Perkembangan dan peningkatan perilaku banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor: internal dan eksternal. Yusuf (1984) menyebutkan faktor internal yang berpengaruh terhadap perilaku adalah harga diri (*self esteem*) dan faktor kepandaian (*intelligence*). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari pengalaman atau lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku siswa, antara lain faktor keluarga, teman sebaya, dan sekolah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) kualitas *input* siswa, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan, (4) prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan, dan (5) prestasi tingkah laku siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif yang diterapkan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini populasinya adalah Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep dengan jumlah siswa 177 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *teknik sampel purposive* dan yang menjadi sampel adalah siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangun-

an UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep sebanyak dua kelas yang terdiri dari 69 siswa. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ada dua jenis, yaitu angket dan dokumentasi. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan dan pelaksanaan pembelajaran di Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep. Sedangkan dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan dokumen resmi sekolah yang berupa data *input* siswa, data nilai rapor siswa semester I dan II, tahun ajaran 2010/2011 pada siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep.

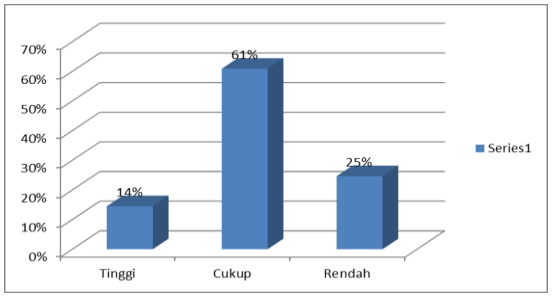
HASIL

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan fakta bahwa kualitas *input* siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep dilihat dari nilai UN SMP tahun ajaran 2008/2009, cenderung masuk pada klasifikasi cukup. Untuk penjelasan lebih lengkapnya dipaparkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Nilai UN SMP Tahun Ajaran 2008/2009

Interval	Klasifikasi	Jumlah	%
35 – 40	Tinggi	10	14,49
29 – 34	Cukup	42	60,87
22 – 28	Rendah	17	24,64
JUMLAH		**69**	**100,00**

Tabel 1 menunjukkan bahwa 14,00% nilai UN siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep pada waktu SMP tahun ajaran 2008/2009 masuk pada klasifiksi tinggi, 61,00% nilai UN siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep pada waktu SMP tahun ajaran 2008/2009 masuk pada klasifiksi cukup, dan 25,00% nilai UN siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep pada waktu SMP tahun ajaran 2008/2009 masuk pada klasifiksi rendah, yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Nilai UN SMP Tahun Ajaran 2008/2009

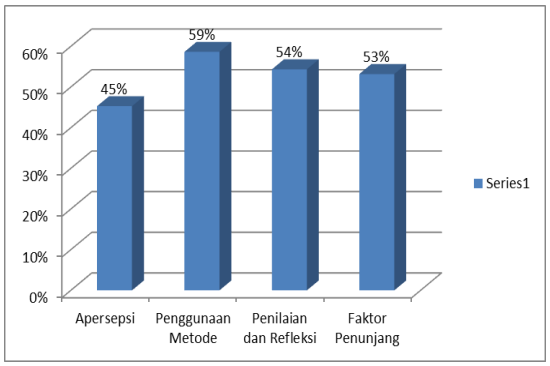
Berdasakan hasil analisis data dapat diinterpretasikan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran di UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep cukup baik, dengan perolehan persentase sebesar 53,00%. Untuk penjelasan lebih lengkap dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari keempat aspek pelaksanaan pembelajaran di UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep dapat diketahui total skor untuk sub variabel apersepsi sebesar 500 dengan perolehan persentase sebesar 45,00% sehingga masuk pada kategori cukup baik, total skor sub variabel penggunaan me-

Tabel 2. Hasil Analisis data Pelaksanaan Pembelajaran di UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep

Variabel	Sub Variabel	Total Skor	%	Kategori
Pelaksanaan pembelajaran	Apersepsi	500	45,29	Cukup baik
	Penggunaan metode	2104	58,64	Cukup baik
	Penilaian dan refleksi	600	54,35	Cukup baik
	Faktor penunjang	734	53,19	Cukup baik

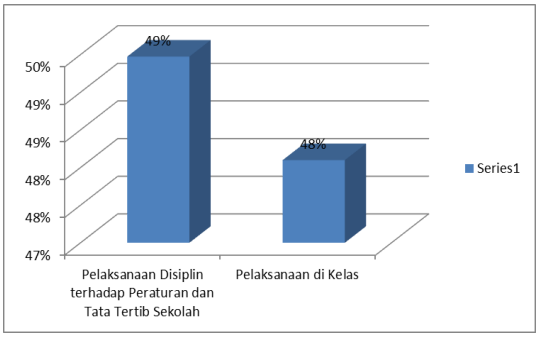
tode sebesar 2104 dengan perolehan persentase sebesar 59,00%, sehingga masuk pada kategori cukup baik, total skor subvariabel penilaian dan refleksi 600 dengan perolehan persentase sebesar 54,00% sehingga masuk pada kategori cukup baik, dan total skor subvariabel faktor penunjang sebesar 734 dengan perolehan persentase sebesar 53,00% sehingga masuk pada kategori cukup baik, yang dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasakan hasil analisis data dapat diinterpretasikan bahwa secara umum pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep sudah cukup baik dengan perolehan persentase sebesar 49,00%, yang selengkapnya dipaparkan pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari kedua aspek pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan di UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep dapat diketahui total skor sub variabel subvariabel pelaksanaan disiplin terhadap peraturan dan tata tertib sekolah sebesar 1.502 dengan perolehan persentase sebesar 49,00% sehingga masuk pada kategori cukup baik, sedangkan total skor sub variabel pelaksanaan di kelas memperoleh total skor sebesar 531 dengan perolehan persentase sebesar 48,00% sehingga masuk pada kategori cukup baik, yang dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3. Persentase Pelaksanaan *Soft Skill* Kedisiplinan

Dari hasil analisis data dapat diinterpretasikan bahwa prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep, memiliki kecenderungan prestasi belajar yang cukup baik, yang selengkapnya dipaparkan pada Tabel 4.

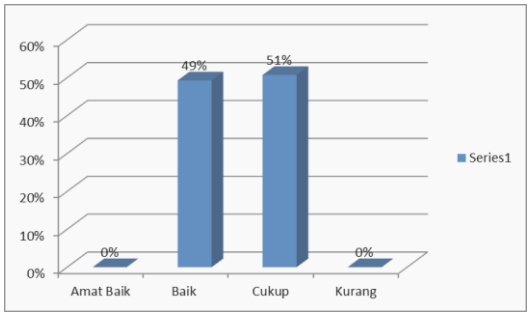
Tabel 4. Hasil Analisis Data Prestasi Belajar Siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Interval	Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
90 – 100	Amat baik	0	0,00
75 – 89	Baik	34	49,28
60 – 74	Cukup	35	50,73
0 – 59	Kurang	0	0,00
JUMLAH		**69**	**100,00**

Tabel 3. Hasil Analisis Data Pelaksanaan *Soft Skill* Kedisiplinan UPT SMK Negeri 1 Kalianget

Variabel	Subvariabel	Total Skor	%	Kategori
Pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan	Pelaksanaan disiplin terhadap peraturan dan tata tertib sekolah	1.502	49,47	Cukup baik
	Pelaksanaan di kelas	531	48,10	Cukup baik

Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep yang prestasi belajarnya masuk pada klasifikasi amat baik, 49,00% prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep yang masuk pada klasifiksi baik, 51,00% prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep yang masuk pada klasifikasi cukup, dan tidak ada siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep yang prestasi belajarnya masuk pada klasifikasi kurang, yang dijelaskan pada Gambar 4.



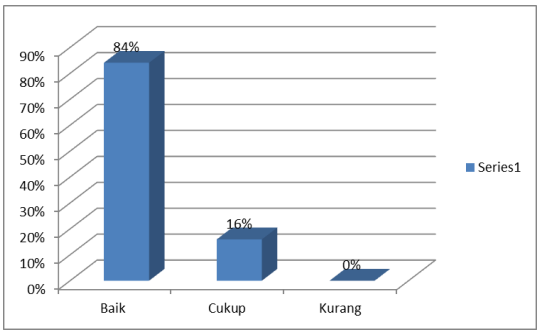
Gambar 4. Persentase Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data dapat diinterpretasikan bahwa bahwa prestasi tingkah laku siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep, memiliki kecenderungan prestasi tingkah laku yang baik, penjelasan selengkapnya dipaparkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Data Prestasi Tingkah Laku Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep

Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
Baik	58	84,06
Cukup	11	15,94
Kurang	0	0,00
JUMLAH	**69**	**100,00**

Tabel 5 menunjukkan bahwa 84,00% prestasi tingkah laku siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep masuk pada klasifikasi baik, 16,00% prestasi tingkah laku siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep masuk pada klasifiksi cukup, dan tidak ada siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep yang prestasi tingkah lakunya masuk pada klasifikasi kurang, dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Persentase Prestasi Tingkah Laku

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh deskripsi bahwa kualitas *input* siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep dilihat dari nilai Ujian Nasional SMP tahun ajaran 2008/2009 adalah cukup baik. Hal ini tentunya perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil temuan Fajariana (2011: 85), kualitas *input* siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Syafaruddin dan Nasution (2005: 43), mengemukakan bahwa proses suatu sistem dimulai dari *input* (masukan) kemudian diproses dengan berbagai aktifitas dengan menggunakan teknik dan prosedur, dan selanjutnya menghasilkan *output* (luaran), yang akan dipakai oleh masyarakat lingkungannya. Faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya kualitas *input* siswa

UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep yaitu kurangnya promosi yang dilakukan pihak sekolah, sehingga minat masuk ke SMK rendah.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh deskripsi bahwa pelaksanaan pembelajaran di UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep adalah cukup baik. Karena dari semua subvariabel pelaksanaan pembelajaran yang meliputi apersepsi, penggunaan metode, penilaian dan refleksi, dan faktor penunjang menunjukkan kategori cukup baik.

Hal ini perlu ditingkatkan, berdasarkan hasil temuan Rahmawati (2012: 55), terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan pembelajaran dan prestasi belajar. Faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan pembelajaran di UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep adalah metode pembelajaran yang kurang variatif. Guru cenderung menggunakan metode ceramah. Agar pelaksanaan pembelajaran maksimal guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan Pasal 19 Peraturan Pemerintah tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Peraturan Pemerintah, 2005).

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan di UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep adalah cukup baik. Karena dari semua sub variabel pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan yang meliputi pelaksanaan disiplin terhadap peraturan dan tata tertib sekolah, dan pelaksanaan di kelas menunjukkan kategori cukup baik.

Hal ini tentunya perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil penelitian Utama (2011: 66), menyebutkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Jadi semakin baik pelaksanaan *soft skil* kedisiplinan di sekolah semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Menurut Tu'u (2003: 13), perilaku disiplin terbentuk dan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah. Dalam pelaksanaannya di sekolah disiplin dikembangkan melalui dua bentuk yaitu disiplin preventif, yaitu upaya menggerakkan siswa mengikuti dan mematuhi peraturan yang berlaku; dan disiplin korektif, yaitu upaya mengarahkan siswa untuk tetap mematuhi peraturan.

Prestasi belajar siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep adalah cukup baik. Faktor penyebab kurang maksimalnya prestasi belajar siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep terdapat pada dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2003: 54) bahwa prestasi belajar yang dicapai tiap siswa tidaklah sama, karena adanya beberapa faktor baik dari dalam diri anak (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu siswa, yaitu: kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi faktor utama yang menyebabkan kurang maksimalnya prestasi belajar siswa adalah dari dalam diri siswa tersebut (intern). Kesadaran serta motivasi untuk medapat prestasi yang baik masih kurang. Siswa terkesan pasrah terhadap prestasi yang telah dicapai.

Prestasi tingkah laku siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep adalah baik. Menurut Jalaluddin (1996: 187), sikap dan perilaku terbentuk melalui hasil belajar dari interaksi dan pengalaman seseorang bukan faktor bawaan (faktor *intern*) seseorang serta tergantung objek tertentu. Dengan demikian tingkah laku terbentuk oleh adanya interaksi sosial yang dialami oleh siswa. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian Handayani (2008: 101) bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif iklim sosial yang terbentuk di sekolah terhadap prestasi akademik siswa. Apabila iklim sosial di sekolah baik maka tingkah laku siswa akan baik pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, kualitas *input* siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep dilihat dari nilai Ujian Nasional SMP tahun ajaran 2008/2009 adalah cukup baik. Kedua, pelaksanaan pembelajaran di UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep adalah cukup baik. Ketiga, pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan di UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep adalah cukup baik. Keempat, prestasi belajar siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep adalah cukup baik. Kelima, prestasi tingkah laku siswa UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep adalah baik.

Adapun saran dari penulis menurut hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. Pertama, bagi sekolah, untuk memperoleh kualitas *input* siswa yang baik UPT SMK Negeri 1 Kalianget hendaknya melakukan promosi ke sekolah SMP, yang bertujuan untuk menumbuhkan minat masuk siswa ke SMK. Apabila kualitas *input* baik maka *output* yang dihasilkan juga akan baik. Hal ini perlu ditunjang dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik. Pelaksanaan pembelajaran yang baik dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan tidak boleh dilupakan dalam mencetak *output* yang berkualitas. Karena jika lingkungan sekolah baik maka prestasi siswa akan baik pula. Upaya menciptakan lingkungan yang baik UPT SMK Negeri 1 Kalianget Sumenep hendaknya menerapkan disiplin presentif dan disiplin korektif. Kedua, bagi siswa hendaknya mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang di dalamnya mencakup tentang kedisiplinan. Ketiga, bagi mahasiswa hendaknya meneliti tentang hubungan *input* siswa, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan *soft skill* kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Adam, A. 2010. *Apa Itu Soft Skil?* (*Online*), (http://www.Adamndhika.wordpress.com/2010/10/03/apa-itu-softskill/, diakses 12 November 2011).

Admodjo, S. 1993. *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Azwar, S. 1998. *Fungsi dan Pengembangan Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Dewi, P.R. 2006. *Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas III di SMP Negeri 38 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006*. (*Online*), (http://www.scribd.com/doc/54774371/10/Gambar-1-Proses-Kegiatan-Belajar-Mengajar, diakses 11 November 2011).

Djamarah, S.B. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.

Fajariana, D.E. 2011. *Pengaruh Kualitas Input, Kompetensi Guru, Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Be-*

lajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN di Situbondo Tahun Ajaran 2009/2010. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.

Handayani, W.P. 2008. *Pengaruh Fasilitas, Iklim Sosial Sekolah, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang.* Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FE UM.

Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan: Istiwidayati). Jakarta: Erlangga.

Jalaluddin. 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.

Peraturan Pemerintah. 2005. *Pasal 19 Peraturan Pemerintah Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.* (*Online*), (http://www.Akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/pp-ri-n0-19-th-2005-ttg-snp.pdf, diakses 11 November 2011).

Purwanto, N. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Rahmawati, P. 2012. *Hubungan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SDN Gugus VIII Kecamatan Sukun Kota Malang.* Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIP UM.

Sagala, S. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suryabrata, S. 2006. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafido Persada.

Syafaruddin & Nasution, I. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat: Quantum Teaching.

Terry. 1986. *Konsep Manajemen Sekolah*. (*Online*), (http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/03/konsep-manajemen-sekolah/, diakses 11 November 2011).

Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Uno, H.B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utama, D.T.S. 2011. *Pengaruh Kedisiplinan, Pola Asuh Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Malang.* Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FT UM.

Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yoga, D. 2009. *Sistem Pendidikan Nasional*. (*Online*). (http://davehard.wordpress.com/sisdiknas/, diakses 11 November 2011).

Yusuf, H. 1984. *Kontribusi Intelegensi dan Harga Diri terhadap Kualitas Perilaku Sosial*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta: FPS UPI.